

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara dengan kawasan wisata yang beraneka ragam dan menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik atau internasional. Adanya berbagai macam tempat-tempat wisata di Indonesia turut memberikan dampak positif untuk perkembangan industri pariwisata di Indonesia. Keanekaragaman pariwisata yang ada memberikan pilihan kepada wisatawan untuk memilih daerah mana yang akan menjadi destinasi wisata. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pada Pasal 1, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Menurut Pendit (2003:33) Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Pariwisata merupakan aktifitas yang diperlukan untuk setiap individu dalam kehidupan. Maka dari itu keberadaan industri pariwisata merupakan salah satu yang mampu membantu meningkatkan pendapatan pada suatu Negara, termasuk di Indonesia. Setiap Provinsi di Indonesia pun berupaya untuk mengenalkan sektor pariwisata yang ada di daerahnya, baik di kancah nasional maupun internasional.

Seperti yang diketahui bahwa banyak sekali jenis wisata yang ada di Indonesia maupun di dunia. Jenis-jenis wisata yang dikenal antara lain wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata pendidikan, wisata pertanian, wisata religi, wisata bahari, dan wisata kuliner.

Dari semua jenis wisata tersebut, wisata kuliner memiliki daya tarik yang tinggi bagi para wisatawan. Menurut Long (2004:20-21) wisata kuliner di definisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk mengalami, menjelajah, dan berpartisipasi dalam *foodways* (cara makan) orang lain tidak terbatas hanya untuk konsumsi, namun juga terlibat dalam persiapan, dan penyajian makanan. Makanan di setiap daerah di Indonesia mempunyai ciri khas

tersendiri yang berasal dari racikan rempah-rempahnya baik untuk makanan maupun minumannya. Makanan dan minuman yang ada di setiap daerah merupakan produk yang mempunyai nilai penting dalam industri pariwisata. Jadi dapat disimpulkan jika wisata kuliner adalah kegiatan berpergian untuk menemukan makanan dan minuman disertai dengan suasana yang baru.

Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan kota besar sebagai pusat pemerintahan Republik Indonesia dengan luas 662 km persegi, Jakarta termasuk salah satu kota terbesar di dunia. Sebagai ibukota Republik Indonesia, Jakarta merupakan propinsi mandiri terdiri dari 5 kotamadya yaitu: Jakarta pusat, utara, barat, timur dan selatan serta wilayah kepulauan Seribu. Sebagai pusat pemerintahan Indonesia tidak heran jika DKI Jakarta sebagai daerah yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik.

Data statistik terakhir tahun 2015 diperoleh bahwa Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 16,27 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 223.093 kunjungan pada bulan November 2015 menjadi 186.802 kunjungan pada bulan Desember 2015. Demikian juga jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 4,84 persen (**Tabel 1.1**). Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Desember 2015 adalah : Malaysia (31.597 kunjungan); Tiongkok (22.141 kunjungan); Singapura (18.219 kunjungan); Jepang (16.700 kunjungan); Saudi Arabia (9.724 kunjungan); Korea Selatan (9.466); Amerika (6.998 kunjungan); Australia (5.913 kunjungan); India (5.872 kunjungan); Inggris (4.767 kunjungan). Secara total, kunjungan dari sepuluh kebangsaan itu berjumlah 131.397 kunjungan, yang berarti mencapai 70,34 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kesepuluh negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

Tabel 1.1
Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta Menurut Pintu Masuk

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno-Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kunjungan				
Desember 2015	186 299	-	503	186 802
November 2015	216 517	5 763	813	223 093
Desember 2014	190 598	5 333	367	196 298
Januari - Desember 2015	2 304 275	59 781	8 340	2 372 396
Januari - Desember 2014	2 246 437	64 941	7 917	2 319 295
Pertumbuhan (%)				
Desember 2015 terhadap November 2015	-13,96	-	-38,13	-16,27
Desember 2015 terhadap Desember 2014	-2,26	-	37,06	-4,84
Januari – Desember 2015 terhadap Januari – Desember 2014	2,57	-7,95	5,34	2,29

(sumber: www.jakarta-tourism.go.id)

Jumlah wisman yang berkunjung ke Jakarta dari bulan Januari sampai November tahun 2016 mencapai 2.284.070 kunjungan meningkat 4,51 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2015 yang mencapai 2.185.594 kunjungan. Penurunan kunjungan wisman bulan November tahun 2016 yang mencapai 7,29 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan satu-satunya penurunan kunjungan wisman di bulan November terhadap bulan Oktober sepanjang tahun 2013 –2016.

Karena DKI Jakarta sebagai kota yang sering dikunjungi dan juga memiliki keanekaragaman dalam kulinernya. Kuliner-kuliner khas Jakarta masing-masing memiliki sejarah yang unik. Tidak kalah dengan daerah lainnya kuliner Jakarta yang terkenal adalah Asinan Jakarta dan Gado-gado Jakarta. Keduanya adalah campuran sayuran yang terdiri dari bayam, seledri air, taoge, kacang panjang, mentimun, dan lainnya. Namun ada juga salah satu kuliner khas Jakarta yang unik yaitu Bir Pletok.

Bir pletok merupakan salah satu kuliner minuman yang melegenda di Jakarta, dimana keberadaannya sulit ditemukan namun masih diminati untuk dikonsumsi oleh masyarakat khususnya di daerah DKI Jakarta. Pada penelitian ini, penulis memilih Provinsi DKI Jakarta sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

Bir Pletok adalah minuman dari ekstrak rempah yang sama sekali tidak mengandung alkohol, walau namanya mengandung kata “Bir” dalam buku *AKADEMI KULINER INDONESIA* (2016:57). Bir pletok salah satu minuman tradisional yang berkhasiat dan memiliki sejarah yang unik di balik nama “Bir Pletok” itu sendiri.

Bir pletok merupakan minuman tradisional khas dari DKI Jakarta atau biasa disebut asli betawi. Bir ini banyak memiliki khasiat yang sangat baik untuk tubuh karena kandungan yang terdapat di minuman tersebut. Salah satunya adalah untuk menghangatkan tubuh dan pelencaran darah. Selain untuk kesehatan tubuh, bir ini tidak mengandung alkohol seperti bir pada umumnya karena bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan bir ini bersasal dari rempah-rempah yang sering kita gunakan di kehidupan sehari-hari. Seperti Jahe, daun pandan, serai, kayu manis, dan cengkeh sebagai penambah aroma pada bir. Bir yang satu ini biasa dicampur dengan tambahan rempah kayu secang, tambahan ini akan membuat bir menjadi merah atau berwarna kecoklatan ketika diseduh dengan air panas dan mampu menarik perhatian penggemar minuman Didik (2013:22).

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan Pra-Penelitian

No	Pertanyaan	Ya	Cukup	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tempat-tempat wisata kuliner di Jakarta?	23	7	0
2	Apakah anda pernah mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner di Jakarta?	25	3	2
3	Apakah sering anda mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner di Jakarta?	21	7	2
4	Apakah di tempat wisata kuliner anda sering menemukan makanan-minuman asli khas Jakarta?	18	7	5
5	Apakah menurut anda tempat-tempat wisata kuliner di Jakarta harus di selenggarakan secara rutin?	25	5	0
6	Apakah anda mengetahui minuman bir pletok khas Jakarta?	27	2	1
7	Apakah anda sering menjumpai minuman bir pletok di tempat wisata kuliner di Jakarta?	12	8	10
8	Apakah anda sering mengkonsumsi minuman tradisional Bir Pletok?	16	8	6
9	Apakah anda sering membeli minuman tradisional bir pletok?	15	8	2
10	Apakah menurut anda enak rasa dari minuman tradisional bir pletok?	25	3	2
11	Apakah anda mengetahui tentang sejarah minuman tradisional Bir Pletok?	14	6	10

12	Apakah anda setuju bila minuman bir pletok dijadikan ciri khas oleh-oleh dari DKI Jakarta?	20	10	0
13	Apakah anda mengetahui bagaimana cara pembuatan minuman Bir Pletok?	15	7	13
14	Apakah anda berniat memproduksi minuman Bir Pletok untuk dikonsumsi pribadi?	20	8	2
15	Apakah anda berniat untuk memproduksi minuman Bir Pletok untuk di jadikan usaha?	14	6	10
16	Jika berminat apakah anda akan memproduksi Bir Pletok lalu di jual dipasaran?	14	6	10

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner pra-penelitian, diketahui bahwa dari 30 responden sudah mengetahui minuman Bir Pletok. Namun hanya ada sebanyak 44,00 % orang yang mengkonsumsi minuman bir pletok. Hasil persentase ini jauh dibawah target peneliti yakni minimal 50 %. Sedangkan untuk minat memproduksi minuman bir pletok untuk dikonsumsi secara pribadi cukup tinggi yakni sebanyak 57,33 %, sedangkan minat untuk melestarikan dan memproduksi minuman bir pletok sebagai usaha sebanyak 49,33 %.

Hal ini juga didasari oleh keberadaan bir pletok saat ini khususnya di DKI Jakarta semakin sulit ditemukan. Karena semakin berkurangnya partisipasi masyarakat dalam melestarikan makanan dan minuman tradisional khas daerah DKI Jakarta. Padahal masih banyak masyarakat yang ingin mengkonsumsi makanan dan minuman tradisional. Jika makanan dan minuman tradisional mampu dikembangkan dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai peluang usaha serta sebagai pekerjaan yang menghasilkan. Misalnya dengan memanfaatkan pembuatan Bir Pletok kemudian dijadikan sebagai oleh-oleh khas Jakarta dan membuat kesan bahwa siapapun yang berkunjung terutama yang bertujuan untuk berwisata ke Jakarta kurang lengkap jika tidak mengkonsumsi atau membeli minuman tradisional Bir Pletok. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya kerja sama dari masyarakat serta pemerintah yaitu dengan membuat usaha mandiri untuk memenuhi keinginan masyarakat yang masih berniat mengkonsumsi dan membuat sistem pemasaran yang baik. Agar minuman tradisional Bir Pletok mudah dijangkau oleh siapapun. Sehingga selain berusaha untuk melestarikan keberadaan minuman tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Jakarta, sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah

khususnya di sektor pariwisata. Kemudian juga membuat warga Jakarta tetap memiliki identitas daerahnya, sebagai kota yang berkembang namun masih melestarikan budaya yang dimilikinya, bukan melupakannya.

Hubungan antara makanan dan tujuan wisata seperti wisata kuliner dan wisata gastronomi pun semakin marak untuk dijadikan subyek penelitian yang menarik. Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Upaya Pelestarian Minuman Tradisional Bir Pletok Khas Betawi”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang ingin penulis teliti adalah:

1. Bagaimana filosofi minuman tradisional Bir Pletok?
2. Bagaimana proses pembuatan minuman tradisional Bir Pletok?
3. Bagaimana upaya pelestarian minuman tradisional Bir Pletok di kalangan masyarakat DKI Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan filosofi minuman tradisional Bir Pletok.
2. Mendeskripsikan proses pembuatan minuman tradisional Bir Pletok.
3. Mendeskripsikan upaya yang sesuai dalam melestarikan minuman tradisional bir pletok di kalangan masyarakat DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis harapkan dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun khalayak umum, secara khusus kegunaan penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis mengenai minuman tradisional bir pletok tentang pelestarian dan manfaatnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan kepada para pembaca mengenai minuman tradisional bir pletok tentang pelestarian dan manfaatnya serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Manfaat akademis penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Secara Teoritis

Untuk mempertahankan dan melestarikan kuliner tradisional yang dimiliki Negara Indonesia. Dan salah satunya minuman tradisional Bir Pletok yang berasal dari ibukota DKI Jakarta. Karena minuman ini menjadi salah satu kuliner yang masih diminati oleh banyak kalangan masyarakat. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi keilmuan di Manajemen Industri Katering.

2. Secara Praktek

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dengan mengetahui keanekaragaman kebudayaan, sejarah, dan yang penting adalah kuliner khas dari daerah yang ada di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Keilmuan

Berupaya melestarikan kembali minuman tradisional khas DKI Jakarta yaitu Bir Pletok yang merupakan gastronomi Nusantara. Serta berupaya menjaga tradisi yang ada dan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menjadikan bir pletok sebagai usaha mandiri demi meningkatkan pendapatan daerah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Agar skripsi ini dapat dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan kedalam 5 bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan skripsi dengan pedomannya sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian awal dari struktur organisasi skripsi yang di dalamnya menjelaskan mengenai, pertama latar belakang penelitian yang menjelaskan mengapa penelitian ini di perlu di teliti, kedua rumusan masalah penelitian, ketiga tujuan penelitian, keempat manfaat penelitian dan diakhiri mengenai struktur organisasi.

Bab II diuraikan data-data yang berkaitan dengan fokus atai inti dalam penelitian dan teori-teori yang mendukung penelitian, serta kerangka berfikir peneliti yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Bab III peneliti menjelaskan tentang desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan

instrument, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai Upaya Pelestarian Minuman Tradisional Bir Pletok Khas Betawi.

Selanjutnya bab IV peneliti merangkum dari hasil wawancara mendalam yang membahas rumusan masalah yang ada. menjelaskan mengenai gambaran secara umum minuman tradisional bir pletok dan membahas permasalahan yang diteliti dengan jelas. Sehingga mampu mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian bertujuan mendapatkan pendapat-pendapat dari berbagai ahli/narasumber bahwa upaya seperti apa yang tepat di lakukan untuk melestarikan minuman tradisional bir pletok.

Terakhir bab V peneliti berusaha memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian dan permasalahan yang telah dibahas dan dikaji dalam skripsi.

Tidak lupa penulisan mencantumkan daftar pustaka yang menyajikan sumber-sumber penulisan skripsi dari buku, jurnal, skripsi, internet, dan sumber lainnya.

Kemudian terdapat pula lampiran yang menjelaskan mengenai lampiran dokumentasi dalam penelitian, seperti surat izin penelitian, data diri pribadi, dan foto-foto saat penelitian kemudian lampiran-lampiran lainnya yang mendukung penelitian.